

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
MEDAN)**

Nawary Saragih

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email: nawary_saragih@yahoo.com

Abstract:

The purpose of this research is to know how big influence of entrepreneurial knowledge to entrepreneurship interests Student Program the Study of Faculty of Management of Saint Thomas Catholic University Medan. Research type used by descriptive and kuantitatif. Sampel research as much 96 Responder with the method of maximum sampling error intake from population conducted at random (random sampling). Data required to be collected through kuesioner by online. Method Analyse the data used is with the simple linear regression analysis. Result of research descriptively that entrepreneurial knowledge of Student Program the dominant Management Study agree equal to 51,04 % to entrepreneurial knowledge. While equal to 44,17 % that entrepreneurial knowledge can support the Student to hanker the entrepreneurship. Result of examination obtained: 1). Coefficient Determinasi (R²) equal to its 0,230 meaning entrepreneurial knowledge able to explain the entrepreneurship interests of Student equal to 23,0 %, and 77,0 % is again influenced by other; dissimilar factor which is not explained this research (for example introductory sinergi entrepreneurial knowledge of Business, Makerting, e-commerce). 2). Equation of Regresi Y = 1.966+0,490+e. Where about mount the signifikan 0.000 < 0,05, by t-hitung equal to 5.306 > t-tabel equal to 1,65 hence Ho refused its meaning entrepreneurial knowledge own the influence which are positive and signifikan to entrepreneurship interests of Student. Suggested: 1). Because coefficient determinasi (R²) still equal to its 0,230 meaning still lower the influence of entrepreneurial knowledge able to explain the entrepreneurship interests of Student, hence to support and also to grow the entrepreneurial knowledge of Student needed the make-up of items more aplikatif with the support sinergi from entrepreneurial knowledge other; dissimilar like Business. Marketing, e-commerce. 2). Because reason appearance there still donot hanker and reason hanker the entrepreneurship from Student, hence to overcome it have righteously University of Roman of Santo Thomas Medan form the Unit of Student Co-Operation as training basin and or place learn the entrepreneurship for Student support they become the entrepreneurial to be getting out of unemployment later. 3). For the research of here in after better add the other; dissimilar variable outside this research which can explain the variable of dependen of entrepreneurship interests of Student like opportunity, personality, motivate the entrepreneurship, environmental of family after student become the collegiate and others

Keywords: *Etrepreneurial knowledge, entrepreneurship interests*

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia 2020 berada di kisaran 271 juta jiwa (<https://news.detik.com/berapa-jumlah-penduduk-indonesia-2020>). Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ketahun semakin meningkat. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi (4.0) menimbulkan masalah baru juga didalamnya.

Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indoonesia, ditambah lagi dengan munculnya bencana Covid-19 yang punya andil menambah jumlah Pemutusan Hubungan Kerja

PHK. Belum lagi ada wacana moratorium Pegawai Negeri Sipil 2 tahun ke depan (<https://nasional.kompas.com/kemenkeu-moratorium-cpns>)

Data statistik terakhir yang diperoleh dari BPS, bulan Februari 2020 menunjukkan:

1. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibanding Februari 2019.
2. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang pada Februari 2020. Ditambah jumlah pengangguran pada pandemik Covid-19
3. Penduduk yang bekerja sebanyak 131,03 juta orang, bertambah 1,67 juta orang dari Februari 2019. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terutama Jasa Pendidikan (0,24 persen poin), Konstruksi (0,19 persen poin), dan Jasa Kesehatan (0,13 persen poin). Pertambahan tingkat pengangguran pada pandemi covid-19 adalah 3 juta orang (<https://www.kompas.tv/article/95702/imbis-pandemi-pengangguran-bertambah-3-juta-orang>). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Pertanian (0,42 persen poin), Perdagangan (0,29 persen poin), dan Jasa Lainnya (0,21 persen poin). Selama setahun terakhir (Februari 2019–Februari 2020), persentase pekerja formal meningkat sebesar 0,77 persen poin.
4. Persentase tertinggi pekerja pada Februari 2020 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) sebesar 69,90 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (23,74 persen) dan pekerja setengah penganggur (6,36 persen). Dalam setahun terakhir, persentase pekerja setengah penganggur turun sebesar 1,01 persen poin, sedangkan persentase pekerja paruh waktu meningkat sebesar 1,07 persen poin (www.bps.go.id)

Berdasarkan informasi di atas artinya bahwa peningkatan yang signifikan pada jumlah penduduk di Indonesia tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan pengangguran yang terus bertambah. Maka berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pengetahuan

Menurut Bloom dalam (Winkel, 2004:283) pengetahuan merupakan suatu memori didalam otak berdasarkan apa yang pernah dipelajari. Sedangkan menurut Djaali (2012:77) pengetahuan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Artinya pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum menjadi wirausaha atau saat menjadi wirausaha (Widayana, 2005:9).

Berdasarkan beberapa definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan dalam hal mempelajari, mengingat dan menyimpan di dalam otak manusia berdasarkan hal-hal yang pernah diberikan sehingga manusia tersebut tahu tentang suatu informasi.

Pengertian Wirausaha

Menurut Longenecker (2001:4) wirausaha merupakan pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Wirausaha juga merupakan seseorang yang memulai dan atau mengoperasikan bisnis. Menurut Nitisusastro (2012:26) wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba.

Menurut Suryana & Bayu (2010:102-117) harus ada tujuan untuk dapat menunjang karakteristik dari seorang wirausaha antara lain:

1. Pekerja Keras
2. Tidak Pernah Menyerah
3. Memiliki Semangat.
4. Memiliki Komitmen.

Menurut Saiman (2009:26) mengemukakan 4 faktor mendorong seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

1. Laba yaitu menentukan berapa laba yang dikehendaki.

2. Kebebasan dalam mengatur waktu
3. Impian Personal yaitu lepas dari rutinitas kerja.
4. Kemandirian yaitu manajer terhadap dirinya sendiri.

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan sesuatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil hasil ciptaannya (Hendro, 2011: 29). Menurut Hisrich (2001) kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai darisuatu barang atau jasa. Menurut Saiman (2009:43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Artinya dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan

Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk/ jasa yang telah diciptakan.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilnya sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya (menurut Mustofa dalam penelitian Novianto G.2017)

Harapan dari penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Hal ini ikut membantu mendorong perekonomian Indonesia.

Minat Berwirausaha

Menurut Slameto dalam Winarsih (2014:4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006:656) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Menurut Hendro (2011:30), berwirausaha adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bias meningkatkan taraf hidup.

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave dalam Buchari (2011:11) sebagai berikut:

1. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian:
 - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c. Dorongan karena faktor usia
 - d. Keberanian menanggung resiko
 - e. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
2. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik:
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
 - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas Kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya:
 - a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain

- b. Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
- c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
- d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
- e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Menurut Johanes dalam Walgito (1999:35), minat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik.

- a. Minat intrinsik merupakan minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat ini timbul karena adanya pengaruh dari sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, motivasi, jenis kelamin dan harapan bekerja.
- b. Minat ekstrinsik merupakan minat yang timbul padadiri seseorang karena adanya pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orangtua, minat orangtua, informasi, lingkungan dan lain sebagainya.

Menurut Winkel(2004:212) indikator untuk mengukur minat berwirausaha antara lain:

- a. Tidak tergantung pada orang lain
Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bias sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.
- b. Membantu lingkungan sosial
Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungan sosialnya.
- c. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.
Membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya secara maksimal dan meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penarikan Sampel

1. Populasi seluruh Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan angkatan tahun 2018/ 2019 sebanyak 159 orang yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan.
2. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berupa angket/ kuesioner secara online (*Google Form*)
3. Metode penarikan sampel ditentukan berdasarkan kesalahan (*error*) maksimum yang diinginkan, dengan rumus (Supranto, 2009:113):

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}^2 \times \sigma}{\epsilon} \right)^2 = \left(\frac{1,96 \times 0,5}{0,1} \right)^2 = 96,04$$

Tingkat keyakinan ditetapkan 95% ($\alpha = 5\%$, sehingga $Z_{\alpha/2} = 1,96$), kesalahan (*error*) maksimum (ϵ) = 0,1. standar deviasi (σ) = 0,5; Jumlah sampel yang dibutuhkan (n) = 96,04 dibulatkan menjadi 96 orang.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan data skunder dan data primer. Sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa angkatan 2018/2019 secara online pada masa Pandemi Covid-19.

Secara rinci jenis dan sumber data seperti pada tabel berikut:

Tabel 1: Jenis dan sumber data

No.	Data	Sumbert Data
1	Pelaksanaan kuliah Kewirausaah	Dosen
2	Data Skunder	KTU Fakultas Ekonomi
3	Data Primer	Mahasiswa
4	Profil Responden	Mahasiswa

Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu: Pengetahuan Kewirausahaan (X) yang menjadi variabel independennya dengan 7 indikator dan variabel Minat Berwirausaha (Y) yang menjadi variabel dependennya dengan 5 indikator.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data digunakan kuesioner.
2. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka
3. Angket dibagikan kepada mahasiswa secara online.
4. Setelah kuesioner diisi, kemudian ditabulasi kembali untuk diolah dengan SPSS versi 22.0 untuk sejumlah 30 orang untuk uji validity dan reability.
5. Dari hasil pengujian jika ada indikator pertanyaan tidak valid dan tidak reliabel maka dikeluarkan dari perhitungan.
6. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk analisis lebih lanjut maupun untuk menarik kesimpulan dan saran.

Metode Analisis Data

a. Uji Validitasi

Uji validitas berguna untuk menguji ketepatan hasil kuesioner. Jumlah sampel digunakan 30 orang". Dianggap memenuhi syarat kalau $r > 0,3$. Jika korelasi antara butir dengan skor total $< 0,3$, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan "*corrected Item-Total Correlation*"

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. jika reliabilitas hitung: Jika $\alpha > 0,50$ artinya instrumen reliabel, jika $\alpha < 0,50$ artinya instrumen tidak reliabel.

c. Analisis Data

Analisis data digunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

Model analisisnya: $Y_i = b_0 + b_1X_1 + \varepsilon$

Langkah pengujian hipotesis dengan prosedur:

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya Pengetahuan Kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan
 $H_1 : b_i \neq 0$, artinya Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan
2. Sampel : 96 responden dengan *Level of significance* $(1-\alpha) : 95\%$
3. Uji statistik Z: $Z = \frac{b_i}{S_{eb}}$

Keterangan:

$z = z_{\text{hitung}}$. b_i = Koefisien regresi. S_{eb} = Standar error koefisien regresi Nilai tabel : $z(\frac{\alpha}{2})$. H_0 diterima jika $-z(\frac{\alpha}{2}) \leq z_{\text{hitung}} \leq z(\frac{\alpha}{2})$

H_1 diterima jika $z_{\text{hitung}} < -z(\frac{\alpha}{2})$ atau $z_{\text{hitung}} > z(\frac{\alpha}{2})$

4. Kriteria pengujian: H_0 diterima apabila $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$. H_1 diterima apabila $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$
5. Koefisien Determinasi (R^2)

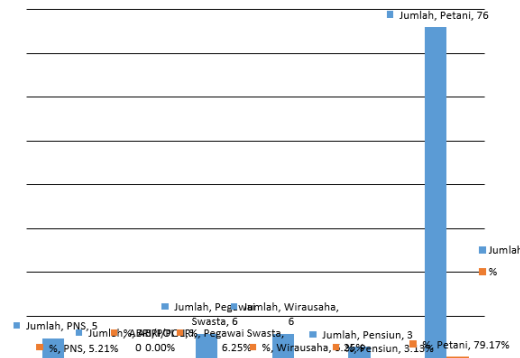
Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik pekerjaan orangtua disajikan pada diagram batang berikut:

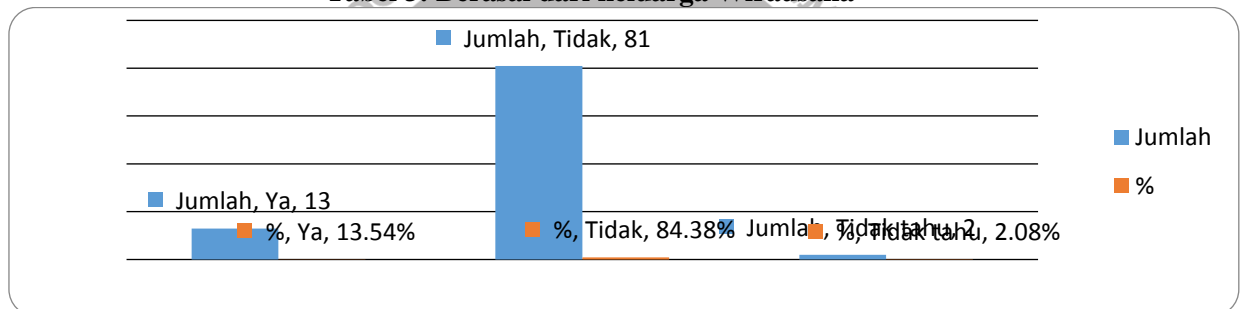
Tabel 2: Pekerjaan orang tua



Sumber: Data Primer yang diinventarisasi 2020

Karakteristik asal responden dari keluarga Wirausaha:

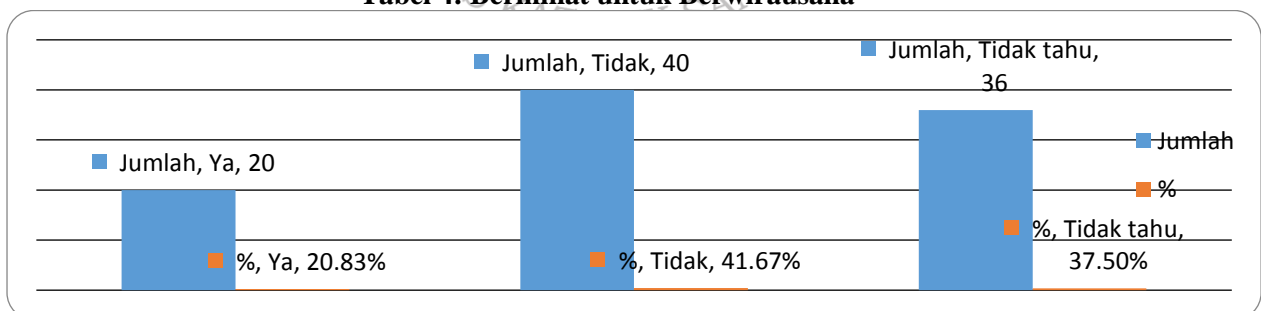
Tabel 3: Berasal dari keluarga Wirausaha



Sumber: Data Primer yang diinventarisasi 2020

Karakteristik minat untuk Berwirausaha:

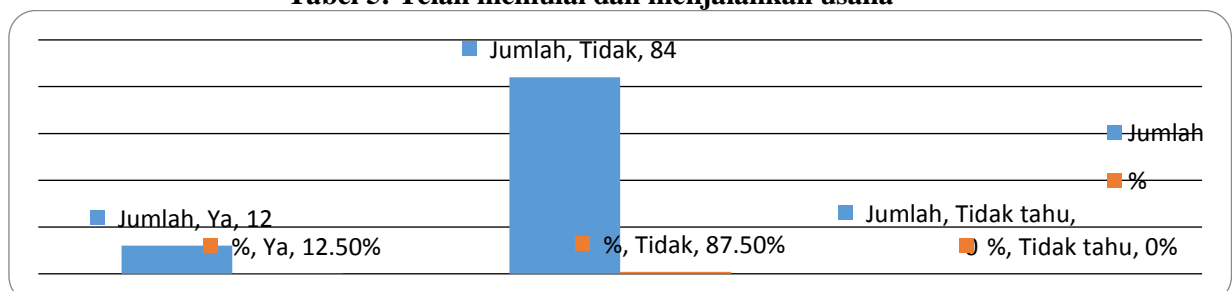
Tabel 4: Berminat untuk Berwirausaha



Sumber: Data Primer yang diinventarisasi 2020

Karakteristik telah memulai dan menjalankan usaha:

Tabel 5: Telah memulai dan menjalankan usaha



Sumber:Data Primer yang diinventarisasi 2020

Tabel 6: Alasan berminat untuk Berwirausaha

No.	Alasan berminat
1	Ingin memiliki usaha sendiri (Mandiri)
2	Menciptakan lapangan pekerjaan
3	Untuk menambah penghasilan dan pengalaman
4	Membahagiakan keluarga/orang tua
5	supaya mampu menciptakan inovasi baru
6	Saya ingin berpenghasilan dari usaha yang saya bangun
7	Mewujudkan kreatifitas saya

Sumber:Data Primer yang diinventarisasi 2020

Tabel 7: Alasan tidak berminat Berwirausaha

No.	Alasan tidak berminat
1	Sampai sekarang saya belum terfikir untuk melakukan wirausaha
2	Karena besarnya resiko kegagalan di masa yang akan datang.
3	Karena kondisi keuangan/ Tidak adanya modal
4	Karena kurang kreatif
5	Saya tidak memiliki persiapan mental untuk menghadapi kegagalan
6	Tidak adanya mentor yang mengarahkan
7	Karena ingin menjadi PNS
8	Orang tua saya tidak setuju bila saya menjadi wirausaha
9	Karna kurang dukungan dari keluarga

Sumber: Data Primer yang diinventarisasi 2020

Dari deskripsi data penelitian bahwa karakteristik responden dimana pekerjaan orangtua dominan sebagai Petani sebesar 79,17 %, tidak berasal dari keluarga Wirausahawan sebesar 84,38 %. Berminat untuk Berwirausaha sebesar 20,83 %. Responden yang telah memulai dan menjalankan usaha sebesar 12,5 %. Sedangkan aneka ragam alasan berminat dan alasan tidak berminat responden untuk Berwirausaha seperti tertera pada tabel 6 dan tabel 7.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 8: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Item-Total Statistics

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	50.7333	14.754	.419	.860
v2	50.6667	15.195	.355	.863
v3	50.8333	14.902	.424	.859
v4	51.0000	12.966	.676	.842
v5	50.3333	14.920	.594	.848
v6	50.7667	13.357	.680	.840
v7	50.5000	15.155	.471	.854
V8	52.1000	15.197	.683	.846
V9	50.0667	16.202	.707	.854
v10	51.0667	16.202	.707	.854
v11	52.0667	16.202	.707	.854
v12	50.1333	14.257	.657	.843
v13	50.1333	14.257	.657	.843

Sumber: Lampiran 3

Dari Tabel 8, ditunjukkan bahwa setiap indikator penelitian yang terdiri dari 13 indikator pengukuran pengetahuan kewirausahaan dan Minat Berwirausaha seluruhnya sudah valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, karena $r\text{-hitung} > r\text{-kritis}$ (0,30). Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa seluruh indikator pengukuran pengetahuan kewirausahaan dan Minat Berwirausaha sudah reliabel, dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, karena nilai $\alpha > 0,50$.

Pembuktian Hipotesis

- Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah $Y=1,966+0,490(x)$. Artinya, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang bertanda positif.
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,480. Artinya, pengetahuan kewirausahaan mempunyai hubungan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- Nilai koefisien determinan sebesar 0,230 artinya Minat Mahasiswa berwirausaha dapat dijelaskan oleh pengetahuan Kewirausahaan 23 % sedangkan 77 % lagi dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- Hasil pengujian diperoleh $Z\text{-hitung}=5,306 > Z\text{-tabel}=1,96$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thumas Medan

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,490.

Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,490 satuan. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki $Z\text{-hitung}$ sebesar 5,306 dimana lebih besar dari pada nilai $Z\text{-tabel}$ yaitu sebesar 1,65 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa dalam Novianto G.(2017) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilnya sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya.

Pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa peroleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lokasi, keuangan, dan lain sebagainya yang terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha para mahasiswa.

Analisis terhadap Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan seperti pada tabel berikut:

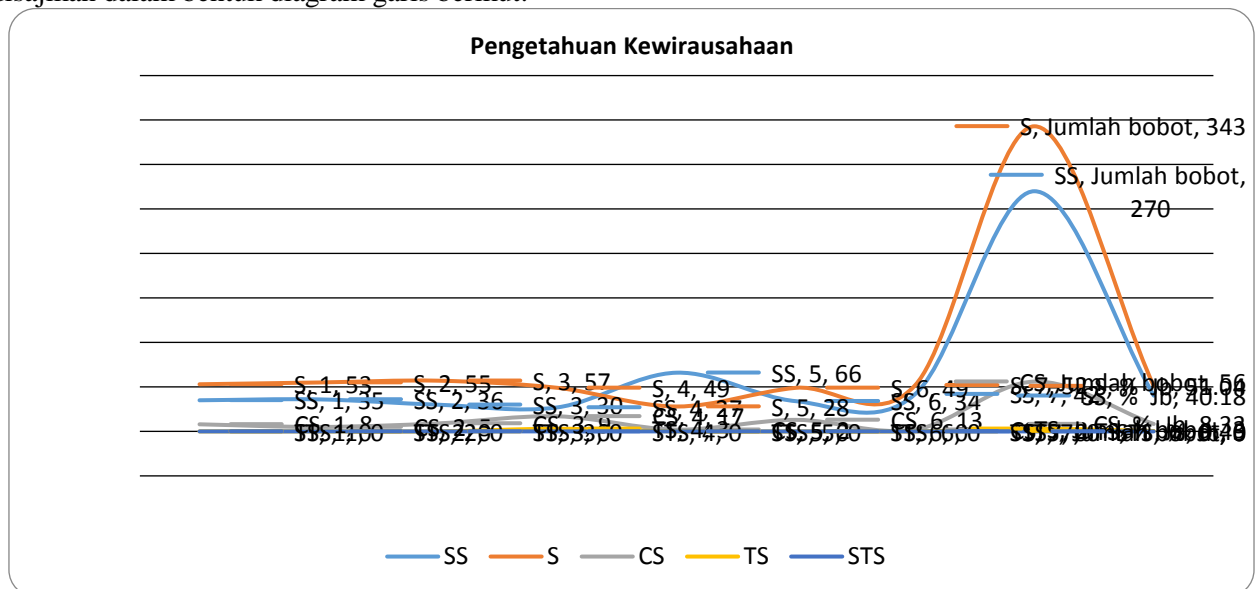
Tabel 9: Jumlah bobot jawaban Pengetahuan Kewirausahaan

No Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	35	53	8	0	0
2	36	55	5	0	0
3	30	57	9	0	0
4	27	49	17	3	0
5	66	28	2	0	0

6	34	49	13	0	0
7	42	52	2	0	0
Jumlah bobot	270	343	56	3	0
% Jb	40.18	51.04	8.33	0.45	0.00

Dari 96 responden yang menyatakan jumlah bobot jawaban dari ketujuh pertanyaan pengetahuan Kewirausahaan setuju sebesar 40,18. Setuju sebesar 51,04 %. Cukup setuju sebesar 8,33 %. Tidak setuju sebesar 0,45 %. Sangat tidak setuju sebesar 0,00%. Dari persentase tersebut, dapat dikatakan bahwa Mahasiswa dominan setuju sebesar 51,04 % terhadap mata kuliah pengetahuan Kewirausahaan diadakan pada kurikulum.

Dari jumlah bobot jawaban Pengetahuan Kewirausahaan untuk kemudahan pemahaman disajikan dalam bentuk diagram garis berikut:

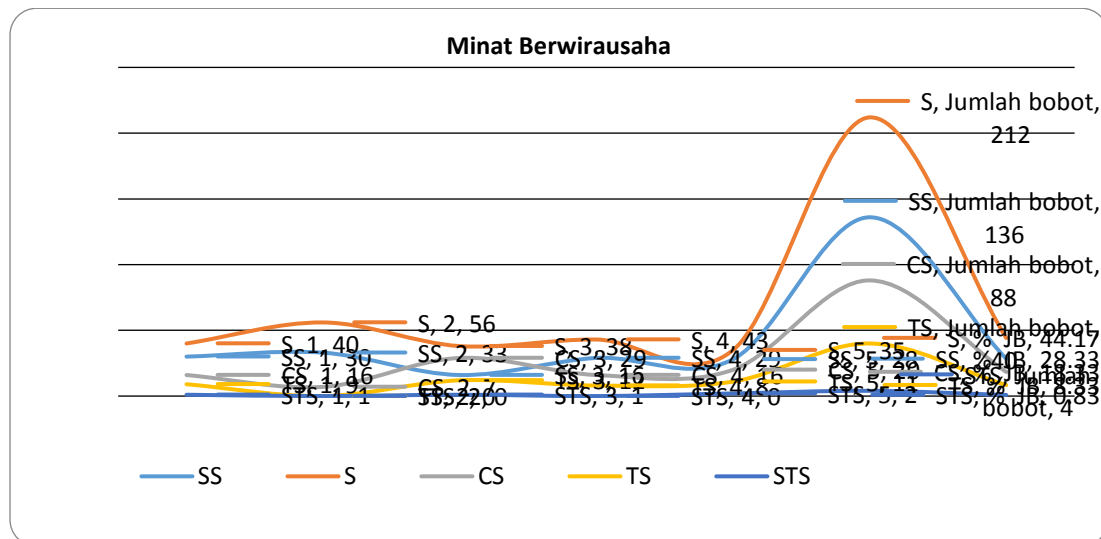


Tabel 10: Jumlah bobot jawaban Minat Berwirausaha

No Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	30	40	16	9	1
2	33	56	7	0	0
3	16	38	29	12	1
4	29	43	16	8	0
5	28	35	20	11	2
Jumlah bobot	136	212	88	40	4
% JB	28.33	44.17	18.33	8.33	0.83

Dari 96 responden yang menyatakan jumlah bobot jawabandari lima pertanyaan minat berwirausaha sangat setuju sebesar 28,33 %. Setuju sebesar 44,17 %. Cukup setuju sebesar 18,33 %. Tidak setuju sebesar 8,33 %. Sangat tidak setuju sebesar 0,83%. Dari persentase tersebut, dapat dikatakan bahwa Mahasiswa dominan setuju sebesar 44,17 % bahwa mata kuliah pengetahuan Kewirausahaan dapat mendukung motivasi berminat berwirausaha.

Dari jumlah bobot jawaban Minat Berwirausaha untuk kemudahan pemahaman disajikan dalam bentuk diagram garis berikut:



Berdasarkan uraian jumlah bobot jawaban di atas, bahwa pengetahuan kewirausahaan bagi Mahasiswa dominan sebesar 51,04 % terhadap mata kuliah pengetahuan Kewirausahaan. Sedangkan sebesar 44,17 % bahwa mata kuliah pengetahuan Kewirausahaan dapat mendukung motivasi Mahasiswa untuk berminat berwirausaha.

Pilihan responden dominan setuju ini muncul karena ada harapan mereka bahwa dengan belajar Kewirausahaan tentu dapat memotivasi mereka berminat berwirausaha karena:

1. Ingin memiliki usaha sendiri (Mandiri)
2. Menciptakan lapangan pekerjaan
3. Untuk menambah penghasilan dan pengalaman
4. Membahagiakan keluarga/orang tua
5. Supaya mampu menciptakan inovasi baru
6. Berpenghasilan dari usaha yang dibangun
7. Mewujudkan kreatifitas

Namun, jika dilihat dari persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 1,966 + 4,490(x)$. Hasil penelitian diperoleh Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,230 artinya bahwa pengetahuan Kewirausahaan hanya mampu menjelaskan Minat Berwirausaha Mahasiswa sebesar 23,0 dan 77,0 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Persamaan regresi $Y = 1,966 + 0,490 + e$. Di mana tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari standar signifikan yakni 5% (0,05), dimana z-hitung sebesar 5,306 > z-tabel sebesar 1,65 maka H_0 ditolak artinya pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dilihat dari hasil penelitian dimana Koefisien determinasi (R^2) bahwa masih ada 77,0 % lagi belum dijelaskan yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Namun dalam tuntutan sekarang ini bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori dibangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan tidak cukup, maka solusi perlu bertukar pengalaman dari wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik (youtube). Sebab semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha padamahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai z -hitung sebesar $5,306 >$ nilai z -tabel yaitu sebesar $1,65$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,230$. Semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai F -hitung sebesar $28,154 > F$ -tabel sebesar $1,96$ dengan nilai signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memberikan nilai koefisien sebesar $0,230$.

Saran

Karena koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,230$ artinya masih rendah pengaruh pengetahuan Kewirausahaan mampu menjelaskan Minat Berwirausaha Mahasiswa, maka untuk mendukung maupun untuk menumbuhkan minat berwirausaha Mahasiswa diperlukan peningkatan materi kuliah Kewirausahaan lebih aplikatif dengan dukungan sinergi dari mata kuliah lain seperti Pengantar Bisnis, *Marketing*, *e-commerce*.

Dengan munculnya alasan tidak berminat dan alasan berminat berwirausaha dari Mahasiswa, maka untuk mengatasinya sudah selayaknya Universitas Katolik Santo Thomas Medan menendirikan unit sebagai wadah pelatihan (magang) ataupun tempat belajar berwirausaha bagi Mahasiswa untuk mendukung minat mereka menjadi Wirausaha agar lepas dari pengangguran kelak (misalnya Koperasi Mahasiswa)

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain diluar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
Djaali, H. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. (2008). Entrepreneurship. Jakarta: Salemba Empat.
Longenecker J.G., Moore C.W. & Petty J.W. (2001). Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.
Nitisusastro, M. (2012). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: CV. Alfabeta.
Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha, Universitas Negeri Yogyakarta
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
Saiman, L. (2009). Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat.
Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
Suryana, Y. (2013). Kewirausahaan. Jakarta: Kencana.
Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta: Kencana.
Walgito, B. (1999). Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Yogyakarta: ANDI.
Winkel, W.S. (2004). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.